

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK
HIMPUNAN SAUDARA SAAT SEBELUM MERGER
DAN PT. BANK WOORI SAUDARA SAAT
SETELAH MERGER**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Rajasalya Intensari

2015120050

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON PT.
BANK HIMPUNAN SAUDARA BEFORE THE MERGER
AND PT. BANK WOORI SAUDARA
AFTER THE MERGER**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By:

Rajasalya Intensari

2015120050

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK HIMPUNAN
SAUDARA SAAT SEBELUM MERGER DAN PT. BANK
WOORI SAUDARA SAAT SETELAH MERGER**

Oleh:

Rajasalya Intensari

2015120050

Bandung, Mei 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc

Ko-pembimbing Skripsi,

Probowo Erawan S. SE., M.sc

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Rajasalya Intensari Mintaredja
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 November 1997
NPM : 2015120050
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Himpunan Saudara Saat Sebelum *Merger* dan PT. Bank Woori Saudara Saat Setelah *Merger*

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Inge Barlian, Dra., Ak., M.sc. dan Probowo Erawan S. SE., Msc

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Mei 2019

Pembuat pernyataan :



(Rajasalya Intensari Mintaredja)

ABSTRAK

Merger adalah salah satu strategi restrukturisasi perusahaan dengan cara penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu perusahaan. *Merger* yang terjadi di Indonesia juga berdampak pada industri perbankan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya himbauan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada bank-bank kecil khususnya bank yang masih berada di BUKU 1 atau memiliki modal inti dibawah 1 triliun untuk melakukan penggabungan usaha seperti *merger*.

Maka dari itu untuk meningkatkan daya saing usahanya ditengah-tengah persaingan industri perbankan, PT. Bank Woori Saudara melakukan ekspansi usaha melalui *merger*. Dengan dilakukannya *merger*, diharapkan dapat menimbulkan perubahan menjadi yang lebih baik dan dapat menimbulkan sinergi atas bergabungnya kedua perusahaan. PT. Bank Woori Saudara berharap dengan terjadinya *merger* ini juga dapat meningkatkan modal yang dimiliki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan sebelum dan setelah *merger*, peneliti menggunakan analisis *trend* terhadap laporan laba/rugi dan neraca serta menggunakan analisis rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu menganalisis untuk memberikan suatu gambaran mengenai keadaan dari objek yang diteliti melalui data-data yang telah dikumpulkan.

Hasil analisis *trend* pada laporan laba/rugi dapat disimpulkan bahwa laba bersih saat sebelum dilakukannya *merger* oleh PT. Bank Woori Saudara selalu meningkat setiap tahunnya, namun meningkat lebih baik saat setelah terjadinya *merger*. Lalu kondisi neraca sebelum *merger* menunjukkan nilai aktiva produktif, aktiva non produktif, total liabilitas, dan total ekuitas dalam keadaan yang baik, namun terjadi peningkatan yang cukup tinggi setelah *merger*. Lalu, hasil analisa pada rasio keuangan menunjukkan penurunan kinerja pada rasio LDR. Namun, rasio keuangan yang meliputi CAR, NPL, ROA, dan GWM menunjukkan rasio seluruhnya dalam klasifikasi yang baik saat sebelum dan setelah terjadinya *merger*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Woori Saudara secara keseluruhan setelah dilakukan *merger* membaik.

Kata Kunci: Merger, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

ABSTRACT

Merger is one of the company's restructuring strategies by combining two or more companies into one company. The merger that occurred in Indonesia also had an impact on the banking industry. This is indicated by the appeal of the Financial Services Authority (OJK) to small banks, especially banks that are still in BUKU 1 or have core capital below 1 trillion to conduct business combinations such as mergers.

Therefore to increase the competitiveness of its business amidst the competition in the banking industry, PT. Bank Woori Saudara expanded its business through mergers. By carrying out a merger, it is hoped that it can lead to changes to be better and can lead to synergies over the joining of the two companies. PT. Bank Woori Saudara hopes that the merger will also increase the capital owned and improve the company's financial performance.

To find out how the condition of financial performance before and after the merger, researchers use trend analysis of the income statement and balance sheet and use financial ratio analysis. The research method used is descriptive method, which is analyzing to provide an overview of the state of the object under study through the data that has been collected.

The results of trend analysis in the income statement can be concluded that the net profit before merger by PT. Bank Woori Saudara always increases every year, but increases better after the merger. Then the balance sheet condition before the merger shows the value of productive assets, non-productive assets, total liabilities, and total equity in good condition, but there is a high increase after the merger. Then, the results of the analysis of financial ratios show a decrease in performance in the LDR ratio. However, financial ratios which include CAR, NPL, ROA, and GWM indicate the overall ratio in the classification both before and after the merger. So it can be concluded that the financial performance of PT. Bank Woori Saudara overall after the merger has improved.

Keywords: Merger, Financial Performance, Financial Ratio

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberikan kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Woori Saudara Sebelum dan Setelah Melakukan Merger”**. Skripsi ini ditempuh untuk menyelesaikan studi Strata-1 Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dorongan semangat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu membimbing, mengabulkan doa-doa dan menyertai saya sehingga selalu diberi kelancaran dalam proses pembuatan skripsi.
2. Ayang, Abah, dan Enin (Alm) selaku orang tua dan nenek yang selalu menyempatkan do'a untuk penulis disetiap shalat dan memberikan dukungan, fasilitas dan saran agar skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih yang,bah, nin.
3. Aa, Kakang, Teh Nisa, Ana, Dea, dan seluruh keluarga yang selalu memberi support, do'a, dan nasihat pada penulis agar skripsi berjalan lancar.
4. Yusinta Putri Irawan, Silvia Wulandary, Zahra Putri, dan Evira Permatasari selaku sahabat penulis sedari SMA yang selalu memberi support, membantu penulis dalam kesulitan akademik maupun non akademik, dan selalu ada di saat penulis butuhkan sejak semester satu.
5. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, saran, dan selalu menyediakan waktu, tenaga untuk saya melakukan bimbingan.
6. Bapak Probowo Erawan Sastroedjo SE., M.Sc selaku ko-pembimbing yang telah memberi masukan dan saran pada proses pembuata skripsi ini.
7. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D, selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

8. Profesor Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
9. Ibu Dr. Istiharini SE, M.M. selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
10. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si selaku dosen wali penulis.
11. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi maupun fakultas lainnya di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberi ilmu perkuliahan kepada penulis.
12. Bapak Iman selaku narasumber dari PT. Bank Woori Saudara yang telah membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi.
13. Sahabat penulis 24k, Unispar, Longtimenomnom, Booms, Barcil, Gathering 2 Kpn, yang telah menjadi penyemangat saya selama proses perkuliahan dan proses pembuatan skripsi.
14. Teman penulis Thufail Alhakim yang selalu membimbing dan menjawab pertanyaan atas kesulitan dalam proses pembuatan skripsi, terimakasih pay jasmu abadi.
15. Iyami yaitu Intania, Azaria, Shahnaz, Nadelia, Hanifa, Raisa, Dheazy, Mayesta, Rosaline, Novia, Dinda, Yusinta, Bella, Annissa, Silvia, Alizka, Zahra, dan Fitriani yang selalu ada menemani selama menjalani kesulitan perkuliahan dan selalu membantu kesulitan dalam proses pembuatan skripsi, saranghaeyo.
16. Teman seperjuangan skripsi keuangan Uut, Via, Ipeh, Aza, Deazi, Iyang, Upil, Alizka, Arkaan, Arci, Theo, Ryan, Ferdy, Archi, Henoh yang telah bersama-sama melewati proses pembuatan skripsi dan saling membantu saat proses pembuatan skripsi.
17. 97L ARMY Jajing, Mayes, Iyang, dan Aza yang selalu memberikan hiburan, kesenangan, penyegaran pada penulis ketika sedang terpuruk, selalu memberi motivasi disaat kesulitan pembuatan skripsi, kamsahamnida army.
18. Rancabentang 12, Hotel Lombok, Pizza Hut, SC, Rumah Ipe, Rumah uut, yang telah menyediakan tempat bagi penulis disaat harus melakukan revisi.

19. Inspirator dan penyemangat penulis OT7 Bangtan Sonyeondan yang selalu menemani saat proses pembuatan skripsi dan menjadi *moodbooster* penulis, love myself, love yourself, speak yourself!
20. Adwin, Garcia, Hz, Bregas, Ayala, Syifa, Elssa yang telah membantu memberi saran dan pendapat selama perkuliahan dan proses skripsi, terimakasih.
21. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan selama ini yang telah diberikan.

Terlepas dari semua itu, saya menyadari bahwa masih ada kekurangan yang disengaja maupun tidak disengaja di dalam skripsi ini dikarenakan terbatasnya kemampuan, pengetahuan serta penyampaian pikiran penulis dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi penelitian selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan di dalamnya.

Bandung, Mei 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka pemikiran :.....	6
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Merger.....	10
2.1.1 Tujuan Melakukan <i>Merger</i>	10
2.1.2 Jenis-jenis <i>merger</i>	11
2.1.3 Alasan Keputusan <i>Merger</i>	12
2.1.4 Tata Cara <i>Merger</i>	12

2.2	Pengaturan Kegiatan Usaha Bank.....	13
2.3	Kinerja Keuangan Perusahaan.....	15
2.4	Pengertian Laporan Keuangan.....	15
2.4.1	Dasar Laporan Keuangan.....	15
2.4.2	Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.4.3	Teknik Analisa Laporan Keuangan.....	16
2.4.4	Analisis <i>Trend</i>	17
2.4.5	Analisis Rasio Keuangan	17
BAB 3	28
METODE PENELITIAN	28
3.1	Metode penelitian	28
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3	Jenis dan Sumber Data	28
3.4	Teknik Pengolahan Data.....	29
3.5	Objek Penelitian	30
BAB 4	32
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum <i>Merger</i>.....	32
4.1.1	Analisis <i>Trend</i> Terhadap Laporan Laba/Rugi.....	32
4.1.2	Analisis <i>Trend</i> Terhadap Laporan Neraca	35
4.1.3	Analisis Rasio Keuangan	41
4.2	Analisa Kinerja Keuangan Setelah <i>Merger</i>.....	46
4.2.1	Analisis <i>Trend</i> Terhadap Laporan Laba/Rugi.....	46
4.2.2	Analisis <i>Trend</i> Terhadap Laporan Neraca	49

4.2.3	Analisis Rasio Keuangan	54
4.3	Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah <i>Merger</i>	59
BAB 5	62
KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	9
--	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Merger di Indonesia.....	1
Grafik 4 1 Grafik Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)	41
Grafik 4 2 Grafik Rasio Non Performing Loang (NPL)	42
Grafik 4 3 Grafik Rasio Return On Assets (ROA)	43
Grafik 4.4 Grafik Loan to Deposit Ratio (LDR).....	44
Grafik 4 5 Grafik Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	45
Grafik 4 6 Grafik Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)	54
Grafik 4 7 Grafik Rasio Non Performing Loang (NPL)	55
Grafik 4 8 Grafik Rasio Return On Assets (ROA)	56
Grafik 4 9 Grafik Loan to Deposit Ratio (LDR).....	57
Grafik 4 10 Grafik Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kenaikan Jumlah Aset	3
Tabel 1.2 Kenaikan Modal Inti	4
Tabel 2.1 Rasio Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP	19
Tabel 2.2 Tingkat Penilaian CAR	24
Tabel 2.3 Tingkat Penilaian NPL.....	25
Tabel 2.4 Tingkat Penilaian ROA.....	25
Tabel 2.5 Tingkat Penilaian LDR	26
Tabel 2.6 Tingkat Penilaian GWM Rupiah.....	27
Tabel 4.1 Ringkasan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Himpunan Saudara.....	33
Tabel 4.2 Analisis Trend Laba/Rugi PT. Bank Himpunan Saudara	34
Tabel 4.3 Ringkasan Neraca PT. Bank Himpunan Saudara.....	36
Tabel 4.4 Analisis Trend Neraca PT. Bank Himpunan Saudara.....	37
Tabel 4.5 Ringkasan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Woori Saudara	47
Tabel 4.6 Analisis Trend Laba/Rugi PT. Bank Woori Saudara	48
Tabel 4.7 Ringkasan Neraca PT. Bank Woori Saudara	50
Tabel 4.8 Analisis Trend Neraca PT. Bank Woori Saudara	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Laba Rugi PT. Bank Himpunan Saudara Tahun 2012 - 2013..	68
Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT. Bank Woori Saudara Tahun 2014 - 2015	69
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi PT. Bank Woori Saudara Tahun 2016 - 2017	70
Lampiran 4 Neraca PT. Bank Himpunan Saudara Tahun 2012 - 2013	71
Lampiran 5. Laporan Neraca PT. Bank Woori Saudara Tahun 2014 - 2015.....	74
Lampiran 6. Laporan Neraca PT. Bank Woori Saudara Tahun 2016 - 2017.....	77
Lampiran 7. Rincian Aktiva Produktif dan Non Produktif PT. Bank Himpunan Saudara (2012-2014) dan PT. Bank Woori Saudara (2015-2017).....	80

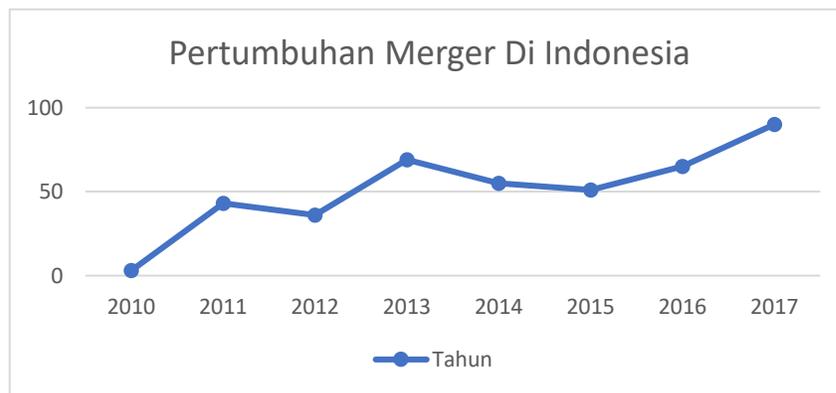
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Merger adalah salah satu strategi restrukturisasi perusahaan dengan cara penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu perusahaan. Dalam arti luas adalah pengambil alihan perusahaan dari suatu perusahaan oleh perusahaan lain ketika urusan masing-masing perusahaan dibawa dan dikelola secara bersama-sama. Sedangkan dalam arti sempit, dua perusahaan dengan ukuran yang relatif sama melakukan penyatuan sumberdaya dalam satu bisnis (Kamaludin, Susena, & Usman, 2015, p. 39).

Grafik 1.1 Pertumbuhan *Merger* di Indonesia



Sumber: www.kppu.go.id

Merger di Indonesia sudah dilakukan selama beberapa tahun. Berdasarkan data diatas, *merger* di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cenderung berfluktuatif, namun ada peningkatan terus menerus dari tahun 2015 hingga 2017. Di dalam buku Kamaludin menyebutkan bahwa *merger* yang dilakukan secara nasional maupun internasional cenderung berkontribusi positif dalam proses peningkatan nilai setiap perusahaan yang terlibat didalamnya (Kamaludin, Susena, & Usman, 2015, p. 146).

Merger di Indonesia juga berdampak pada industri perbankan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya himbauan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada bank-bank kecil khususnya bank yang masih berada di BUKU 1 atau memiliki modal inti dibawah 1 triliun untuk melakukan penggabungan usaha seperti *merger* (MetroTv News, 2018). Himbauan bank untuk melakukan *merger* tersebut mengingat persaingan perbankan semakin ketat, jumlah bank semakin banyak, sementara layanan produk dananya masih berkuat pada deposito, giro, dan tabungan (Edward, 2010, p. 468)

Pada era digital saat ini, daya saing bank-bank kecil pun makin menurun. Masyarakat lebih memilih bank-bank menengah besar untuk menaruh simpanan atau mengajukan kredit. Alasannya, bank-bank menengah besar dianggap lebih aman dan memberikan bunga kredit yang lebih murah (Kompas, 2017). Untuk menghadapi daya saing tersebut, perusahaan harus memiliki strategi bisnis yang dapat meningkatkan daya saing perusahaannya agar mampu bertahan ditengah ketatnya persaingan. Salah satu strategi bisnis dapat dilakukan melalui pemilihan keputusan investasi. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan (Sutrisno, 2017, p. 5). Keputusan investasi sangat berkaitan erat dengan pengembangan usaha (ekspansi). Salah satu ekspansi yang dapat dilakukan perusahaan dengan melakukan ekspansi dari luar perusahaan. Ekspansi dari luar perusahaan yaitu melakukan pengembangan dengan melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang sudah eksis seperti *merger* (Sitanggang, 2013, p. 199).

Banyaknya perusahaan yang melakukan *merger* disebabkan perusahaan tersebut memiliki tujuan atau alasan tertentu. Alasan utama perusahaan melakukan ekspansi, juga dalam melakukan *merger*, dalam kondisi persaingan yang semakin tajam atau semakin ketat ini adalah agar dapat memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien (Musthafa, 2017, p. 188)

Tabel 1.1 Kenaikan Jumlah Aset

TAHUN	2014	2015	2016	2017
Jumlah Aset	16,432,776,000,000	20,019,523,000,000	22,630,634,000,000	27,086,504,000,000

Sumber: Laporan Posisi Keuangan Bank Woori Saudara

Data diatas menunjukkan bahwa asset dari Bank Himpunan Saudara setelah melakukan *merger* dengan Bank Woori meningkat. Namun, terlepas dari peningkatan asset, bukan berarti kinerja dari suatu perusahaan dapat dikatakan baik hanya dari peningkatan asset nya saja melainkan juga dari aspek kinerja keuangan. Perusahaan dikatakan mengalami keuntungan ataupun kerugian dari melakukan *merger* dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan penggabungan usaha.

PT. Bank Woori Saudara merupakan hasil *merger* pada 30 Desember 2014 dari dua bank yaitu PT. Bank Himpunan Saudara dan Bank Woori Indonesia (BWI). PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk adalah Bank Umum Devisa yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan portofolio yang beragam dan fokus pada produk perbankan ritel (*retail banking*), khususnya KUPEN (Kredit Pensiun) dan KUPEG (Kredit Pegawai) di bidang perkreditan serta TASKA (Tabungan Asuransi Berjangka) dan deposito ritel di bidang pendanaan. Bank Himpunan Saudara merupakan bank yang telah hadir di Indonesia sejak tahun 1906. Bank Himpunan Saudara ini cukup terkemuka di Bandung, karena bank ini berpusat di Bandung.

Sedangkan Bank Woori Indonesia (BWI) adalah bank *joint venture* yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Woori Bank, Korea. BWI memiliki beragam produk dan layanan perbankan korporasi (*corporate banking*), termasuk ekspor, impor, deposit, pinjaman, *remittance*, dan *treasury*. Berdasarkan hal tersebut, penggabungan ini akan menggabungkan kekuatan Bank Saudara di segmen ritel dan kekuatan dari BWI di segmen korporasi, memperluas jaringan usaha, meningkatkan daya saing usaha, dan meningkatkan modal yang dimiliki.

Selain itu, alasan lain PT. Bank Woori Saudara melakukan *merger* adalah keinginan untuk meningkatkan modal. Pada saat ini, PT. Bank Woori kelompok BUKU (Bank Umum Kelompok Usaha) tergolong dalam kelompok BUKU II dan ingin meningkatkan modal hingga BUKU III. Klasifikasi posisi BUKU tersebut ditentukan dari modal inti yang dimiliki. (Kontan, 2019)

Tabel 1.2 Kenaikan Modal Inti

Tahun	2014	2015	2016	2017
Modal Inti	2,143,409,000,000	2,182,505,000,000	2,325,522,000,000	3,973,459,000,000

Sumber: Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Woori Saudara

Pada tahun 2017 modal inti yang dimiliki PT Bank Woori Saudara Indonesia adalah Rp. 3.973.459.000.000,00, yang menunjukkan posisi bank berada pada BUKU II. Menurut Yanto M. Purbo, Wakil Direktur Utama Bank Woori Saudara mengatakan, saat ini PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk menargetkan bisa masuk menjadi kelompok BUKU III (modal inti antara Rp 5 triliun - Rp 30 triliun) pada tahun 2018. Modal inti ini penting karena menyangkut tingkat keamanan dan kekuatan bank dalam menghadapi risiko operasional. Dengan kata lain, semakin besar Modal Inti maka semakin aman dana nasabah yang disimpan di dalam Bank.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk melihat dampak *merger* terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil dari *merger* tersebut tidak selalu konsisten atau tidak selalu meningkat dari sisi kinerja keuangannya. Didalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan setelah *merger* tidak konsisten antara lain penelitian yang dilakukan oleh Yunita(2017), dan Jearieca (2016) . Didalam penelitian yang dilakukan tersebut, menunjukkan data bahwa kinerja keuangan pada perusahaan yang diteliti setelah *merger* ada yang mengalami kenaikan dan juga penurunan disetiap tahunnya. Hal ini membuat penulis ingin mengetahui apakah *merger* akan selalu memberikan dampak terhadap kinerja keuangan yang meningkat atau tidak. Penulis tertarik untuk meneliti *merger* yang terjadi pada PT. Bank

Himpunan Saudara dengan PT.Bank Woori Indonesia yang namanya berubah menjadi PT. Bank Woori Saudara tahun 2014. Penelitian dilakukan pada analisa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015-2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan sesudah adanya *merger* PT. Himpunan Saudara oleh PT. BankWoori Indonesia yang namanya menjadi PT. Bank Woori Saudara dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Woori Saudata Sebelum dan Setelah Melakukan Merger*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka diajukan perumusan masalah yang akan dibuktikan didalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT.Bank Woori Saudara saat sebelum dilakukannya *merger*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT.Bank Woori Saudara saat setelah dilakukannya *merger*?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan saat sebelum dan setelah dilakukannya *merger* pada PT.Bank Woori Saudara?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dibuktikkan yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Bank Woori Saudara saat sebelum dilakukannya *merger*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Bank Woori Saudara saat setelah dilakukannya *merger*.
3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan saat sebelum dan setelah dilakukannya *merger* pada PT.Bank Woori Saudara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan penelitian berupa kegunaan praktis dan teoritis.

a. Manfaat praktis

Bagi individu

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi tentang dampak dari hasil *merger* yang dilakukan oleh PT.Bank Woori Saudara.

Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pertimbangan bagi investor untuk melihat apakah investasi di PT.Bank Woori Saudara merupakan investasi yang baik setelah hasil dari *merger*.

b. Manfaat teoritis

Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi untuk melihat hasil *merger* terhadap kinerja keuangan perusahaan apakah memiliki dampak yang selalu meningkat atau tidak.

Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian diharapkan bermanfaat bagi akademisi untuk dapat dijadikan referensi dari hasil *merger* terhadap kinerja keuangan.

1.5 Kerangka pemikiran :

Menurut Iswi, Serfianto, dan Cita.(2011:15) *Merger* adalah suatu strategi ekspansi perusahaan atau restrukturisasi perusahaan dengan cara menggabungkan dua perusahaan atau lebih. Dalam *merger* hanya ada satu perusahaan yang dibiarkan hidup, sementara perusahaan lainnya dibubarkan tanpa likuidasi. *Merger* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan terbaik untuk memperkuat fondasi perusahaan. Didalam aktivitas *merger*, perusahaan yang dipertahankan umumnya adalah perusahaan yang memiliki asset dan pangsa pasar yang lebih besar. *Merger* diharapkan mampu meningkatkan kinerja laporan keuangan meningkat.

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data – data aktivitas tersebut (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013, p. 115). Dari melihat laporan keuangan tersebut, investor dapat menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, Analisis Laporan Keuangan , 2017, p. 239)

Untuk menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *trend* dan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti) (Harahap, 2016, p. 297)

Rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi rasio likuiditas, aktivitas, hutang, profitabilitas dan pasar (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013). Namun di industri perbankan memiliki rasio khusus dalam perhitungannya sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, yaitu :

1. Rasio Permodalan terdiri dari CAR dan Aktiva tetap terhadap modal.
2. Rasio Aktiva Produktif terdiri dari Aktiva produktif bermasalah, NPL, PPAP terhadap aktiva produktif dan pemenuhan PPAP.
3. Rasio Rentabilitas terdiri dari ROA, ROE, NIM dan BOPO.
4. Rasio Likuiditas terdiri dari LDR.
5. Rasio Kepatuhan terdiri dari persentase pelanggaran BMPK, persentase pelampauan BMPK, Persentase GWM Rupiah dan Posisi Devisa Netto.

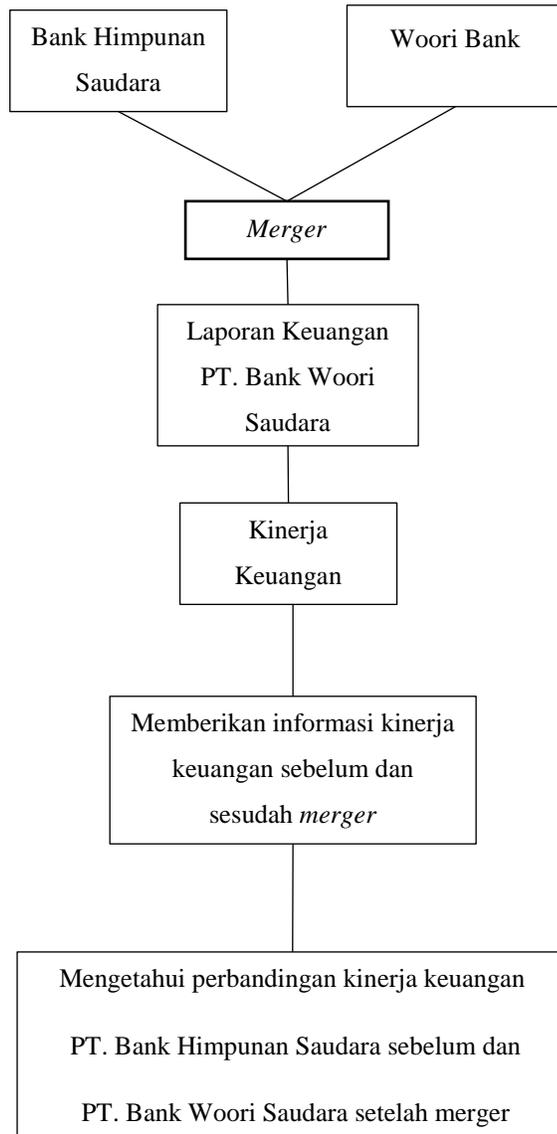
Untuk menganalisis rasio keuangan dapat digunakan satu rasio dari setiap kategori klasifikasi rasio di atas, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Persentase GWM. Menurut Dendawijaya (2009:121) Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit,

penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana - dana dari sumber - sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain – lain.. NPL (Non Performing Loan) menunjukkan kredit telah bermasalah karena terjadi tunggakan bunga dan atau angsuran pokok lebih dari 90 hari (Herijanto, 2013, p. 333).

Return On Assets menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2016, p. 305). LDR (Loan to Deposit Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2018, p. 225). Menurut Bank Indonesia Giro Wajib Minimum adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari total Dana Pihak Ketiga (DPK).

Berikut adalah bagan kerangka pemikirannya:

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah oleh penulis